

CACING

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN INFUS RIMPANG TEMULAWAK
(*Curcuma xanthorrhizae* Rhizoma) **TERHADAP**
GAMBARAN DARAH MENCIT YANG DIINFEKSI
LARVA CACING *Ancylostoma* spp.



M I L I K
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
S U R A B A Y A

FKH. 590/91

San
p

OLEH

BAMBANG PUGUH SANTOSO
MOJOKERTO - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 1

PENGARUH PEMBERIAN INFUS RIMPANG TEMULAWAK
(*Curcuma xanthorrhizae* Rhizoma) TERHADAP
GAMBARAN DARAH MENCIT YANG DIINFEKSI
LARVA CACING *Ancylostoma* spp.

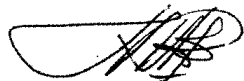
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

BAMBANG PUGUH SANTOSO

NIM : 068611217

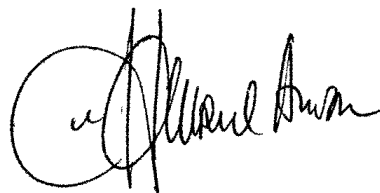
Menyetujui

Komisi Pembimbing



(DR. Drh. Sri Subekti BS.)

Pembimbing Pertama



(Drh. Chairul Anwar, M.S.)

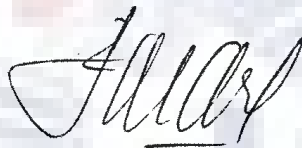
Pembimbing Ke Dua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Menyetujui

Panitia Penguji

Ketua



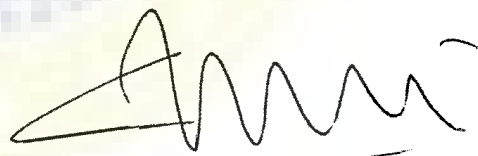
Dr. Drh. M. Zainal Arifin

Anggota



Drh. Retno Bijanti, MS.

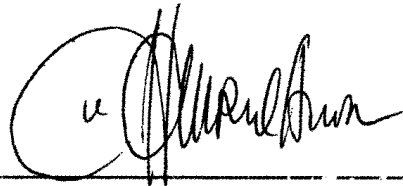
Anggota



Drh. Endang Suprihati, MS.



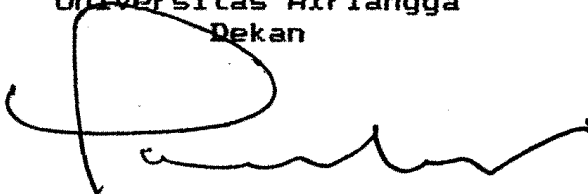
Dr.Drh. Sri Subekti BS.



Drh. Chairul Anwar, MS.

Surabaya, 6 Juli 1991

Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan



Prof. Dr. Soehartojo Hardjopranjoto, M.Sc.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian terhadap pengaruh pemberian infus rimpang temulawak terhadap gambaran darah mencit yang diinfeksi larva cacing *Ancylostoma spp.* dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pemberian infus rimpang temulawak berperan dalam mengatasi infeksi larva cacing *Ancylostoma spp.* Hasil yang terbaik pada penelitian ini didapatkan pada pemberian 4 kali (2 kali sehari selama 2 hari).
- Infeksi *Ancylostoma spp.* pada mencit tidak berpengaruh nyata pada jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan *packed cell volume*.
- Infeksi *Ancylostoma spp.* pada mencit berpengaruh nyata terhadap jumlah eosinofil, perubahan yang terjadi berupa peningkatan jumlah eosinofil (eosinofilia).
- Pemberian infus rimpang temulawak tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan *packed cell volume* mencit yang diinfeksi maupun mencit yang tidak diinfeksi.
- Pemberian infus rimpang temulawak berpengaruh terhadap jumlah eosinofil mencit yang diinfeksi dengan terjadinya penurunan jumlah eosinofil dari keadaan eosinofilia sedangkan pada mencit

Adapun saran-saran yang bisa diajukan dari hasil penelitian ini adalah :

- Mengingat pemberian infus rimpang temulawak berpengaruh terhadap jumlah eosinofil mencit yang diinfeksi larva cacing *Ancylostoma spp*, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap sel-sel lekosit lainnya.
- Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauhmana migrasi larva cacing *Ancylostoma spp* pada jaringan-jaringan tubuh induk semang aberantes.
- Pemberian rimpang temulawak dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan penderita ancylostomiasis.

